

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang penting dalam kehidupan siswa. Melalui pendidikan, siswa diarahkan, dididik dan dibimbing menuju kedewasaan dan kemandirian sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang. Pendidikan yang membawa seseorang pada perubahan perilaku yang lebih matang dan dewasa dapat ditempuh melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kepribadian siswa, sebagai subjek belajar. Salah satunya kepercayaan diri siswa.

Menurut Salirawati (2012 : 218), "kepercayaan diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi setiap keinginan dan harapan".

Menurut Lie (2003:336), "kepercayaan diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah". Dengan kepercayaan diri, seseorang akan merasa lebih berharga dan mempunyai kemampuan untuk menjalani hidup".

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting bagi setiap siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat mengaktualisasikan segala potensi yang ada dalam dirinya. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan mengalami berbagai masalah dalam proses menjadi pribadi yang baik, matang dan dewasa. Salah satu cara membantu siswa untuk mengetahui

tingkat kepercayaan diri adalah dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan khusus yang ada di sekolah dan bertujuan untuk membantu siswa mengatasi masalah yang sedang dialami. Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa program pengembangan yang dapat digunakan untuk membantu siswa salah satunya adalah program bimbingan pribadi.

Bimbingan pribadi merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengatasi masalah-masalah yang bersifat pribadi/rahasia misalnya masalah keluarga dan persahabatan. Bimbingan pribadi bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam masalah pribadi sehingga siswa dapat menyesuaikan diri secara baik, berperilaku yang baik dan wajar dalam pergaulan.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa di SMP Negeri 1 Kupang ada siswa yang merasa minder dan malu apabila ditugaskan untuk tampil di depan kelas, tidak berani bertanya dan malu menyampaikan pendapat.

Dari hasil wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa masalah yang biasanya dialami oleh siswa terkait dengan kepercayaan diri adalah siswa menunjukkan perasaan gugup apabila ditugaskan untuk tampil di depan kelas, siswa kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki, tidak berani bertanya dan malu menyampaikan pendapat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Profil Kepercayaan Diri Siswa dan Implikasinya Bagi Pengembangan Program Bimbingan Pribadi Kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang, Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana profil kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang, tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Apa implikasinya bagi pengembangan program Bimbingan Pribadi di SMP Negeri 1 Kupang, tahun pelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui profil kepercayaan diri siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang, tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui implikasi dari profil kepercayaan diri siswa bagi pengembangan program bimbingan pribadi pada siswa kelas VII^D SMP Negeri 1 Kupang, tahun pelajaran 2018/2019.

D. Defenisi Konseptual

Defenisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut diuraikan konsep penting yang tercakup didalam topik penelitian ini yakni :

1. Kepercayaan Diri

Lie (2003:336), menyatakan “ kepercayaan diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan kepercayaan diri, seseorang akan merasa lebih berharga dan mempunyai kemampuan untuk menjalani hidup ”.

Menurut Angelis (2000:10)

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang diinginkan bisa tercapai.

Hakim (2005:6) menjelaskan

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya, dapat dikatakan bahwa seseorang yang percaya diri akan optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya, dan mempunyai tujuan yang realistik, sehingga apa yang direncanakan akan dilakukan dengan keyakinan akan berhasil atau akan mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan individu akan kemampuan sendiri, tidak bergantung pada orang lain dalam mencapai suatu tujuan.

2. Implikasi bagi Pengembangan Program Bimbingan Pribadi

Menurut Winkel (2012:127), “program bimbingan pribadi adalah proses bimbingan untuk membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, secara mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani”.

Sedangkan menurut Tohirin (2013:121), “program bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi”.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa, program bimbingan pribadi adalah program bantuan yang diberikan guru BK dalam memecahkan masalah dan mengembangkan pribadi siswa yang mantap dalam mencapai tujuan serta tugas perkembangannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kerja sama yang baik dengan guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran, untuk selalu memperhatikan masalah kepercayaan diri siswa.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru BK dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan pribadi untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa khususnya masalah kepercayaan diri.

3. Bagi Siswa-siswi

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan program bimbingan pribadi yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mengenal dan mengetahui tingkat kepercayaan diri.